



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Skripsi

Diajukan oleh :

FIDE FIKO ALAM
03 152 081



**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Padang
2008**



No. Alumni Universitas

FIDE FIKO ALAM

No. Alumni Fakultas

a). Tempat / tgl lahir : Padang / 27 Mei 1984 b). Nama Orang Tua : Azhildi Ibrahim dan Yuti Sasmita c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). No.BF : 03152081 f). Tanggal Lulus : 02 Maret 2009 g). Prediket Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,20 i). Lama Studi : 5 tahun , 6 bulan k). Alamat Orang Tua : Komp. Cendana Tahap V, Blok.C, No.6, RT.03, RW.05, Mata Air, Kelurahan Koto Baru, Kecamatan Lubuk Begalung Padang, Sumatera Barat

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi S1 oleh : Fide Fiko Alam. Pembimbing : Desyetti, SE.ME

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth sales*, biaya keagenan, kebijakan dividen dan kepemilikan internal terhadap struktur modal pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang di dapatkan melalui laporan keuangan perusahaan. Sampel yang diteliti sebanyak 18 perusahaan dalam periode 2002-2007. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Purposive Sampling dengan menetapkan kriteria tertentu pada perusahaan yang diteliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (*long-term debt ratio*), sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth sales*, biaya keagenan, kebijakan dividen dan kepemilikan internal. Dalam penelitian ini digunakan metoda analisis regresi berganda, setelah melakukan pengujian didapatkan bahwa dari semua variabel yang diteliti hanya kepemilikan internal/manajerial yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel lain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth sales*, biaya keagenan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, secara bersama-sama variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dengan kata lain, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal :13 Agustus 2007

Abstrak telah disetujui penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Desyetti, SE.ME	Rida Rahim, SE.ME	Drs. Djasmi Ilyas

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE.M.Si
NIP. 131 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
Nomor Alumni Fakultas		Nama	Tanda
		Tangan	
Nomor Alumni Universitas		Nama	Tanda
		Tangan	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stockholder*), seorang manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hal ini berarti bahwa keputusan keuangan tersebut adalah keputusan keuangan yang relevan atau berpengaruh bagi perusahaan di masa yang akan datang, sehingga manajer keuangan tersebut dapat menghindari tindakan yang sia-sia atau tindakan yang tidak perlu dilakukan.

Dilihat dari perkembangannya hingga saat ini, struktur modal masih menjadi perdebatan oleh ahli-ahli keuangan dunia, baik berdasarkan kajian teoritis maupun kajian empirisnya. Ada dua pendapat mengenai struktur modal secara umum, pendapat pertama merupakan pendekatan tradisional (*traditional approach*) yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat tersebut dalam perkembangannya didukung oleh berbagai teori, diantaranya: *static trade of theory/ balancing theories*, *agency cost of debt*, *pecking order theory*, *market depth theory*, dan *risk management theory*. Teori kedua adalah teori Modigliani Miller (MM). Teori mengenai struktur modal modern bermula pada tahun 1958, ketika Modigliani dan Miller mempublikasikan apa yang disebut artikel keuangan yang paling berpengaruh yang pernah ditulis (Brigham dan Houston,2001:30). MM menganggap teori tradisional tidak benar,

menurut teori ini struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dengan kata lain hutang dan modal sendiri akan memberikan dampak yang sama bagi kemakmuran perusahaan sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan menjadi tidak relevan. Namun, pada kenyataan pendapat MM sulit untuk diaplikasikan dalam praktek karena ada ketidak sempurnaan pasar (Aliansyah,2001). Hal ini karena beberapa asumsi-asumsi dalam teori MM tidak realistis. Meskipun asumsi-asumsi ini tidak realistis, hasil MM yang tidak relevan sangat penting artinya. Dengan menunjukkan kondisi-kondisi dimana struktur modal tidak relevan, MM memberikan beberapa petunjuk kepada kita tentang apa yang diperlukan bagi struktur modal agar menjadi relevan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:31)

Teori struktur modal menjelaskan apakah terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik, tetapi bila dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Husnan, 1997:299). Hal tersebut memperlihatkan masih terjadi perdebatan mengenai struktur modal, namun bila dilihat dari asumsi-asumsi MM

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dari delapan variabel independen yang diduga mempengaruhi struktur modal ternyata hanya variabel kepemilikan manajerial (INTERN) yang benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel lainnya profitabilitas (PROFIT), likuiditas (LIQ), ukuran perusahaan (SIZE), risiko bisnis (RISBIS), *growth sales* (GROW), biaya keagenan (AGEN), kebijakan dividen (DDIVID) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Secara simultan (bersama-sama), kelima variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, *growth sales*, biaya keagenan, kebijakan dividen) tidak mampu mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan menjelaskan variasi/pengaruhnya terhadap struktur modal sebesar 12,1 %.
- c. Secara parsial, variabel profitabilitas (PROFIT), likuiditas (LIQ), ukuran perusahaan (SIZE), risiko bisnis (RISBIS), *growth sales* (GROW), biaya keagenan (AGEN) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

STRUKTUR
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Januarino. 2006, *Studi Empiris Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2003*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aliansyah, M. Noor. 2001, ' Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Saham', *Usahawan* Nomor 1, Halaman 8-16.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001, *Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001, *Manajemen Keuangan*, Buku II, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Fred J, Weston dan Eugene F. Brigham. 1985, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 1997, *Ekonometrika Dasar*, Cetakan Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad. 1997, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku Satu, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 1997, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku Dua, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ortqvist, Daniel, Eryadi K. Masli, Sheikh F. Rahman And Chrishtopher Selvarajah. 2006, ' Determinan of Capital Structure In New Ventures : evidence from Swedish longitudinal data', *Journal of Developmental Entrepreneurship*, vol.11, no.4, pp.277-296.
- Paramu, Hadi. 2006, ' Determinan Struktur Modal : studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia', *Usahawan*, Nomor 11, Halaman 48-54.
- Rosa, Elfira. 2008, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Teory Pecking Order*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.